



GEREJA MASEHI INJILI DI MINAHASA

KOMISI PELAYANAN REMAJA SINODE

PERIODE 2018-2022

KELOMPOK KERJA BIDANG PEMBINAAN, PENGKADERAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (P3SDM)

TATA CARA PELAKSANAAN PELATIHAN

- Jemaat, Wilayah atau Rayon yang akan melaksanakan pelatihan harus menyurat kepada Komisi Pelayanan Remaja Sinode cc. POKJA Bid. P3SDM untuk kemudian ditindaklanjuti (komunikasi antara POKJA dan pelaksana).
- Surat yang dikirim kepada KPRS harus menyertakan:
 - Rencana waktu dan tempat pelaksanaan.
 - Estimasi jumlah peserta.
 - Fasilitas yang siap digunakan dalam pelatihan. Dapat menyertakan foto.
 - Kesiapan untuk mengikuti Pedoman Pelaksanaan Pelatihan KPRS.
 - Diketahui dan disetujui oleh Komisi Pelayanan Remaja Jemaat/Wilayah dan Badan Pekerja Majelis Jemaat/Wilayah. Jika pelaksanaannya adalah Rayon, harus diketahui dan disetujui oleh KPR dan BPM Jemaat/Wilayah yang menjadi tuan rumah tempat pelaksanaan pelatihan. Jika pelatihan dalam bentuk kerjasama, harus diketahui dan disetujui oleh KPR dan BPM Jemaat/Wilayah yang bekerjasama.
 - Pelaksana dapat menyertakan rencana jadwal (*rundown*) Kegiatan dengan mengosongkan Materi dan Fasilitator untuk diisi/diatur oleh KPRS dan POKJA.
- Peserta untuk setiap Kategori Pelatihan adalah sebagai berikut:

Latihan Kader Remaja Gereja Kelas Madya	Remaja berusia 12-14 tahun
Latihan Kader Remaja Gereja Kelas Taruna	Remaja berusia 15-17 tahun
Latihan Tenaga Pembina Remaja Tingkat Dasar	(Calon) Pembina Remaja dengan usia minimal 17 tahun
Latihan Tenaga Pembina Remaja Tingkat Lanjut	Komisi/Pembina Remaja yang sudah mengikuti LTPR Dasar (dibuktikan dengan menunjukkan Sertifikat) dan aktif dalam pelayanan remaja selama satu tahun (dibuktikan dengan rekomendasi dari KPRJ dan BPMJ)
Pelatihan Pemimpin Komunitas Berakar, Bertumbuh dan Berbuah (KB3)	Pembina Remaja yang bersedia dan berkomitmen untuk menjadi pemimpin Komunitas Berakar, Bertumbuh dan Berbuah (KB3)



GEREJA MASEHI INJILI DI MINAHASA

KOMISI PELAYANAN REMAJA SINODE

PERIODE 2018-2022

- Untuk menjaga kualitas pelatihan, KPRS dan POKJA merekomendasikan satu kelas pelatihan diisi maksimal 50 peserta (untuk LKRG dan LTPRD) dan 40 peserta (untuk LTPRL). Jika peserta melebihi batas maksimal, KPRS dan POKJA merekomendasikan untuk dibagi beberapa kelas sesuai jumlah keseluruhan peserta.
- Dalam penyusunan jadwal pelatihan, waktu yang disediakan untuk setiap materi minimal 90 menit.
- Setelah mendapat jadwal, materi dan fasilitator, pelaksana diharapkan dapat berkomunikasi dengan fasilitator untuk kelancaran pelaksanaan pelatihan.
- Pelaksana menyediakan materi tertulis untuk setiap peserta. Jika tidak dapat menyediakan, dapat disediakan oleh POKJA dengan membayar biaya cetak.
- Setiap peserta yang mengikuti pelatihan mengisi data-data dalam formulir yang disediakan. Pelaksana mengisi data-data peserta dalam form yang disediakan oleh POKJA.
- Peserta pelatihan berhak mendapat sertifikat kecuali peserta yang tidak hadir dalam 2 (dua) materi atau lebih. Ada pengaturan lain untuk sertifikat Pelatihan Pemimpin KB3.
- Pelaksana melakukan rekap absensi kehadiran peserta dalam setiap materi kemudian dikirim kepada KPRS dan POKJA untuk kemudian diverifikasi.
- Selain dengan KPRS dan POKJA, pelaksana dapat menghubungi Konsultan untuk setiap kategori pelatihan.

LKRG	Kak Suharto Wurangian	085341961183
LTPR Dasar	Pnt. Billy Rawis	081340255884
LTPR Lanjut	Kak Yerry Makarawung	081340005484
KB3	Pnt. Jansen Mende	081356534515

- Hal-hal lain yang tidak disebutkan dalam Tata Cara ini, dapat dikonsultasikan dengan KPRS, POKJA dan Konsultan.



GEREJA MASEHI INJILI DI MINAHASA

KOMISI PELAYANAN REMAJA SINODE

PERIODE 2018-2022

TEKNIS PELAKSANAAN PELATIHAN ONLINE

- Peserta mendaftar melalui SIKAT Remaja GMIM dengan menyertakan foto terbaru.
- Peserta wajib bergabung dalam Group/Google Class Pelatihan yang akan dibuat. Dalam Group ini akan diberikan link untuk mengikuti setiap kelas pelatihan.
- Peserta wajib membuat rangkuman setiap materi yang diikuti dan mengumpulkannya dalam Group/Google Class Pelatihan.
- Buku materi akan dibagikan dalam format pdf.
- Peserta wajib mengambil dokumentasi ketika mengikuti setiap materi. Peserta juga wajib menunjukkan wajah pada saat pelatihan.
- Absensi akan diambil di awal dan akhir materi oleh pemateri atau host.
- Akan ada host yang standby untuk memantau peserta pelatihan dalam setiap materi. Host juga dapat bertindak sebagai moderator.
- Setiap materi akan direkam.
- Untuk kelancaran pelaksanaan pelatihan, baik pemateri dan peserta diharapkan memiliki jaringan internet yang stabil dan menyediakan kuota internet.